

---

## Implementasi Media Pembelajaran Pop Up Dalam Menumbuhkan Literasi Membaca Siswa Kelas II

### *Implementation of Pop Up Learning Media in Fostering Reading Literacy of Grade II Students*

Huwaida Nahdah<sup>1\*</sup>, Ngurah Ayu Nyoman Murniati<sup>2</sup>, Mira Azizah<sup>3</sup>, Ri'ah Nurhayati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang, <sup>4</sup>SD Negeri Sarirejo Semarang

e-mail: [aiydanahdah1009@gmail.com](mailto:aiydanahdah1009@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [ngurahayunyoman@upgris.ac.id](mailto:ngurahayunyoman@upgris.ac.id)<sup>2</sup>,  
[miraazizah@upgris.ac.id](mailto:miraazizah@upgris.ac.id)<sup>3</sup>, [riahnurya11@gmail.com](mailto:riahnurya11@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstract.** *This research discusses the implementation of pop up learning media in increasing the reading literacy of class II students. This research aims to obtain an overview of the application of pop up learning media in improving students reading literacy, where this research method with a descriptive qualitative approach, where the researcher makes factual, accurate, and systematic descriptions of the event being researched. This research data collection used observation, interviews, and documentation. The data sources for this research are class II students and class teachers. The result of this research conclusion show that the implementation of pop up learning media in increasing the reading literacy of class II students can be said to be successful in using pop up learning media in a real way which can increase students reading literacy where the application of pop up learning media can provide enthusiasm for students who don't like reading.*

**Keywords:** *Learning Media, Pop Up, Reading Literacy*

**Abstrak.** Penelitian ini membahas mengenai implementasi media pembelajaran pop up dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas II. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh suatu gambaran mengenai penerapan dari media pembelajaran pop up dalam meningkatkan literasi membaca siswa yang mana penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan literasi membaca. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana peneliti membuat deskripsi secara faktual, akurat, dan sistematis mengenai peristiwa yang sedang diteliti. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas II dan guru kelas. Hasil dari kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi media pembelajaran pop up dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas II sudah bisa dikatakan berhasil dalam penggunaan media pembelajaran pop up secara nyata yang dapat meningkatkan literasi membaca peserta didik dimana penerapan dari media pembelajaran pop up tersebut dapat memberikan antusias pada siswa yang kurang suka dalam membaca.

**Kata kunci:** *Media Pembelajaran, Pop Up, Literasi Membaca*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik sehingga cita-cita membangun manusia seluruhnya dapat tercapai. Dengan kata lain, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan sangatlah penting sehingga guru sebagai fasilitator dan peserta didik tidak dapat dipisahkan (Susanti, 2021). Pentingnya pendidikan menjadi salah satu tujuan untuk menjadikan masyarakat yang cerdas. Pentingnya pendidikan merupakan salah satu hal yang memberikan manfaat bagi manusia dalam mengembangkan bakat dan kecerdasannya untuk mencapai prestasi yang membanggakan (Anjelina Putri et al., 2018).

Pembelajaran adalah suatu kegiatan pendidikan di sekolah yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan peserta didik serta mengarahkannya kearah yang positif. Cara peserta didik belajar di sekolah hendaknya mempunyai tujuan dan tidak sembarangan serta tanpa tujuan. Melalui sistem pembelajaran di sekolah peserta didik melakukan kegiatan belajar dengan tujuan membantu mereka melakukan perubahan positif menuju kedewasaan. Pendidikan pada jenjang sekolah dasar adalah salah satu pendidikan yang sangat penting untuk menempuh pendidikan selanjutnya, untuk menunjang pendidikan pada sekolah dasar perlu adanya media pembelajaran untuk

meningkatkan minat siswa sekolah dasar (Permatasari et al., 2023). Peranan media pembelajaran dalam proses pembelajaran merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Kunci peningkatan mutu pendidikan terletak pada kreativitas guru dalam menyediakan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik untuk kegiatan belajar mengajar, media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mensukseskan proses kegiatan belajar mengajar. Tujuan media pembelajaran yaitu salah satu hal yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran (Khoiriyah & Sari, 2018).

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan aspek penunjang utama dalam menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran. Dengan menggunakan media, guru dapat membuat pembelajaran yang abstrak menjadi lebih konkret, sehingga peserta didik lebih mudah untuk memahami informasi yang memungkinkan peserta didik mampu mengembangkan ide-ide kreatif dan menciptakan ide tersebut menjadi lebih kompleks. Salah satu media pembelajaran yang menjadi alternatif dalam menunjang pembelajaran yaitu pop up.

Media pembelajaran pop up merupakan media pembelajaran yang dibentuk dari gambar-gambar yang timbul yang di desain dengan bentuk tiga dimensi serta terbuat dari lipatan dan guntingan kertas. Guntingan kertas akan muncul apabila dibuka dan apabila ditutup

guntingan tersebut tidak akan terlipat. Untuk membangkitkan imajinasi anak dapat menggunakan media pembelajaran Pop-Up Book sehingga dapat dijadikan sebagai media alternative didalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu media Pop-Up Book cukup mudah dalam membuatnya, hanya perlu membuat gambar yang terbuat dari kertas kemudian digunting ditempelkan pada kertas manila atau karton (Muskania et al., 2020).

Pada usia sekolah ini anak mulai menyadari bahwa bahasa yang biasanya digunakan dalam percakapan dapat dituangkan dalam bentuk tulisan. Membaca permulaan dikenalkan pada siswa pada saat siswa duduk di bangku kelas 1 dan 2 SD. Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh pada kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya, maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru. Kemampuan membaca disebut literasi, literasi ini merupakan salah satu dari tiga syarat kecakapan hidup abad 21, yaitu PPK, Literasi, dan berpikir tingkat tinggi. Sesuai dengan panduan penilaian SD yang mengharuskan tercapainya kompetensi literasi membaca (Fatriani & Samadhy, 2018).

Pelajaran membaca permulaan memang mempunyai peranan penting, melalui pelajaran membaca guru dapat berbuat banyak dalam proses pembelajaran agar lebih bermakna dengan memilih wacana yang berkaitan dengan kehidupan siswa. Dengan mengaitkan anantara materi pembelajaran dengan kehidupan nyata, membantu anak untuk dapat mengembangkan kemampuan bernalar dan

meningkatkan kreativitas siswa (Mubin & Aryanto, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi membaca siswa kelas II dengan menggunakan media pembelajaran pop up, dimana dalam mengembangkan literasi membaca pada siswa kelas rendah sangat penting untuk mengasah kemampuannya dalam membaca sehingga peserta didik akan mampu bersaing pada pendidikan selanjutnya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Sidiq et al., 2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian yang dilakukan yaitu di SD Negeri Sarirejo Semarang, dimana sekolah tersebut merupakan tempat peneliti melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada semester I. Adapun subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II SD Negeri Sarirejo Semarang yang berjumlah 25 peserta didik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data primer dan sekunder.

Fokus penelitian ini yaitu tentang implementasi media pembelajaran dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas II.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Media Pembelajaran Pop Up**

Media Pop up merupakan salah satu media yang berbentuk 3 dimensi serta memiliki gambar timbul jika halaman

dibuka. Pop Up akan memberikan visualisasi suatu materi yang diajarkan secara lebih menarik apabila dilihat dari segi gambar yang dapat timbul dan memiliki dimensi. Pop up merupakan sebuah contoh alat peraga yang dapat menstimulasi kreatifitas anak dalam berimajinasi sehingga dapat menambah kemudahan anak dalam pemahaman pembelajaran dan dapat memberikan kemudahan untuk anak dalam mengetahui visualisasi bentuk suatu benda sehingga dapat meningkatkan pemahaman anak (Anisa & S, 2023).

Media pop up memiliki banyak kelebihan pada saat digunakan dalam pembelajaran. Salah satu kelebihan dari adanya media Pop up pada pembelajaran yaitu sebagai media pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman yang luar biasa kepada peserta didik melalui beberapa kegiatan seperti mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan melipat, membuka, dan menggeser bagian isi yang ditampilkan dalam media pop-up (Nengsi, 2021).

Pemanfaatan media pop up sebagai sarana belajar bagi peserta didik memiliki berbagai dampak bagi peserta didik yaitu dapat berinteraksi dengan materi ataupun cerita yang terdapat dalam pop up, selain itu peserta didik menjadi lebih aktif melalui tindakan pengamatan ataupun sentuhan yang dilakukan, sehingga peserta didik tidak hanya sekedar membaca materi ataupun cerita yang telah disajikan dalam media pop up. Pop up merupakan media yang berupa sebuah buku yang terdapat kandungan unsur yang menarik, berbeda dari buku biasanya dan memiliki banyak kejutan di dalamnya sehingga dapat menimbulkan rasa keingintahuan peserta didik yang lebih terhadap kelanjutan dari

materi atau cerita yang sudah disajikan sehingga membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam membaca (Jabri et al., 2020).

## 2. Literasi Membaca

Kemampuan berliterasi peserta didik saat ini berkaitan dengan tuntutan keterampilan membaca, menulis dan berhitung yang berujung pada kemampuan memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif. Literasi membaca merupakan kemampuan dan keterampilan seseorang dalam membaca dan menyelesaikan suatu permasalahan (Abidin, 2020). Kemampuan membaca sebagai salah satu kemampuan literasi perlu digalakkan pada individu sejak dini, karena tingkatan minat baca seseorang sangat menentukan kualitas seseorang dalam berwawasan (Ridho et al., 2022).

Dalam proses pembelajaran keberhasilan sangat ditentukan dengan kemampuan membaca yang sangat didukung oleh minat baca seseorang. Ada beberapa faktor penting dalam menumbuhkan budaya baca suatu bangsa yaitu adanya penggerak literasi, adanya alokasi waktu untuk membaca secara khusus, tersedianya buku-buku bacaan, dan adanya program baca (Fachri et al., 2023).

Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna. Membaca merupakan suatu strategi yang dimaksudkan ketika pembaca efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengonstruksi makna pada saat membaca. Strategi ini bervariasi sesuai dengan jenis teks dan tujuan membaca. Sedangkan membaca

interaktif yaitu keterlibatan pembaca dengan teks tergantung pada konteks. Pembaca yang membaca suatu tes bermanfaat akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca harus mudah dipahami sehingga terjadi interaksi antara pembaca dengan teks (Syahidin, 2020).

Kemampuan membaca sebagai salah satu kemampuan literasi perlu ditekankan pada individu mulai sejak dini. Lebih lanjut tingkatan minat baca seseorang sangat menentukan kualitas seseorang dalam berwawasan. Dalam proses pembelajaran keberhasilan sangat ditentukan dengan kemampuan membaca yang sangat didukung oleh minat baca seseorang. Untuk meningkatkan literasi membaca bisa melalui semua mata pelajaran di sekolah yaitu menggunakan buku pengayaan (Abidin, 2020).

### **3. Implementasi Media Pembelajaran Pop Up Dalam Meningkatkan Literasi Membaca**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi pada proses pembelajaran di kelas II SD Negeri Sarirejo Semarang bahwa masih banyak peserta didik yang belum menguasai kemampuan membaca, hal ini tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik yang kurang menguasai kemampuan tersebut dimana kurang mampunya dalam membaca karena peserta didik tersebut kurang melatih kemampuan dalam hal membaca selain itu juga kurangnya antusias belajar mereka dalam proses pembelajaran yang kurang menarik. Hal yang sama juga diungkapkan oleh peserta didik yang lain melalui hasil wawancara dimana siswa peserta didik tersebut mengaku malas ketika pembelajaran terlebih jika berkaitan dengan

bacaan karena peserta didik tersebut mengakui masih kurang lancar dalam kemampuan membaca jadi lebih suka mendengarkan ketika dijelaskan oleh guru daripada membaca materi pembelajaran sendiri.

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan didapat informasi bahwa guru telah memberikan suatu hal yang berbeda ketika proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan disini yaitu pop up dimana media tersebut dapat menunjang kebutuhan belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pop up sendiri digunakan lebih khusus untuk membantu meningkatkan literasi membaca peserta didik, dimana dengan menggunakan media pembelajaran tersebut diharapkan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang mampu membaca atau bahkan kurang menyukai membaca.

Setelah melakukan observasi dan dokumentasi ketika proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran pop up dapat dilihat perubahan antusias peserta didik terhadap materi pembelajaran, dengan menggunakan media tersebut peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran karena media tersebut membuat peserta didik antusias akan apa yang ada dalam pop up tersebut. Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan aktif dan efektif serta kemampuan literasi membacanya pun sangat terlihat baik.

Hal tersebut dikukuhkan dengan hasil wawancara peserta didik yang mengaku lebih menyukai proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran pop up karena di dalam pop up mencakup inti dari

materi pembelajaran yang tidak terlalu banyak bacaan sehingga proses dalam membacanya pun tidak terlalu memakan waktu yang lama untuk memahami materi pembelajaran tersebut. Selain itu hal tersebut juga diungkapkan oleh guru yang memberikan perubahan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran pop up bahwa peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran karena sesekali peserta didik dilibatkan secara langsung dalam proses pembuatan pop up tersebut. Dengan demikian dapat dinyatakan dari hasil penelitian bahwa implementasi dari penggunaan media pembelajaran pop up terbukti dapat membantu meningkatkan literasi membaca siswa kelas II SD Negeri Sarirejo Semarang.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian implementasi media pembelajaran pop up dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas II SD Negeri Sarirejo dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran pop up secara nyata dapat meningkatkan literasi membaca peserta didik dimana penerapan dari media pembelajaran pop up tersebut dapat memberikan antusias pada siswa yang kurang suka dalam membaca selain itu juga dengan adanya media pembelajaran pop up dapat membuat proses pembelajaran yang menarik dan berjalan dengan aktif dan efektif terutama dalam hal meningkatkan literasi membaca para peserta didik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, N. R. Z. (2020). Literasi Membaca Sebagai Upaya Pembentuk Karakter Peserta Didik (Jujur dan Bertanggung Jawab). *Seminar Nasional Pascasarjana 2020*, 3(1), 790–797.
- Anisa, & S, D. (2023). Penggunaan media pop up book sebagai media belajar yang menyenangkan di rumah dalam inovasi pembelajaran sd kelas rendah. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 86–92. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/sidu/article/view/1119>
- Anjelina Putri, A. A., Swatra, I. W., & Tegeh, I. M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Pbl Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Sd. *Mimbar Ilmu*, 23(1), 53–64. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i1.16407>
- Fachri, M., Rozi, F., & Putri, F. N. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Melalui Manajemen Pembelajaran. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 1055–1068. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4822>
- Fatriani, A., & Samadhy, U. (2018). Pengembangan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata. *Joyful Learning Journal*, 7(1), 1–9. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj>

- Jabri, U., Sukaryadi, A., Andika, Amin, S. Y., Arni, Pairs, M. S., Faika, N., M, N. I., Supri, Yuneda, Mahmud, Misna, Sumi, Rosminah, & Elihami. (2020). Media Pembelajaran Pop Up Book Kelas V SDN 181 Curio Yang Kreatif Dan Inovatif. *Maspul Journal Of Community Empowerment*, 2(2), 34–39. <https://ummaspule-journal.id/pengabdian/article/view/784>
- Khoiriyah, E., & Sari, E. Y. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iii Sdn 3 Junjung Kecamatan Suymbegempol Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(2), 22–32. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i2.2495>
- Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 554–559. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>
- Muskania, R. T., Marini, A., & Maksum, A. (2020). Implementasi Pendidikan Multikultural Melalui Media Pop Up Book Tematik Di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 30. <https://doi.org/10.35931/am.v5i1.394>
- Nengsi, R. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Ipa Tema Lingkungan .... *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1), 2. <https://repository.bbg.ac.id/handle/964>
- Permatasari, K., Maritasari, D. B., & Hamdi, Z. (2023). Analisis Implementasi Media Pembelajaran Pop-Up Book Untuk Menunjang Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Di SDN 01 Tebaban. *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang*, 5(2), 78–88.
- Ridho, A., Ramadhan, J., Aisaura, E., Triuspita, M., & Farhana, L. (2022). Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Di Sekolah Mis Hubbul Wathon Sei Berombang Kec Panai Hilir. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 54. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i1.11704>
- Sidiq, U., Ag, M., Choiri, M. M., Metode, M. A., Kualitatif, P., & Bidang Pendidikan, D. I. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Repository.Iainponorogo.Ac.Id*. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Susanti, I. A. (2021). *Media pop-up book sebagai penunjang keberhasilan literasi membaca siswa sekolah dasar*. <https://doi.org/10.30738/wd.v9i1.12057>
- Syahidin, S. (2020). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Sekolah. *ASATIZA: Jurnal Pendidikan*, 1(3), 373–381. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i3.163>